

BAB 6

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Setelah dilakukan asuhan kebidanan secara continuity of care pada Ny. E mulai dari masa hamil trimester III, bersalin, masa nifas, bayi baru lahir, sampai keluarga berencana maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Asuhan Kebidan Pada Ibu Hamil

Berdasarkan pengkajian selama masa kehamilan Ny. “E”, G₁ P₀₀₀₀₀ dengan HPHT tanggal 15 April 2025. Selama masa kehamilan Ny. “E” sudah melakukan 7 kali kunjungan dan kunjungan tersebut telah memenuhi standar minimal kunjungan kehamilan. Akan tetapi ibu ada keluhan yaitu sakit pinggang dan perut mulai kenceng. Ibu telah diberikan asuhan bahwa hal tersebut adalah normal pada kehamilan trimester III dan masalah telah teratasi dengan baik.

2. Asuhan Kebidanan Ibu Bersalin

Berdasarkan pengkajian Ny. “E” telah bersalin pada tanggal 10 Januari 2026 dengan usia kehamilan 38 minggu , di TPMB Anna rufaidah Mlajah, Bangkalan. Dimana kala I berlangsung $\pm$ 10 jam , kala II berlangsung $\pm$ 28 menit, kala III berlangsung normal selama $\pm$ 10 menit dan kala IV berlangsung selama 2 jam. Persalinan Ny. E berlangsung normal tanpa komplikasi dari kala I sampai dengan kala IV.

3. Asuhan Kebidanan Pada Nifas

Asuhan kebidanan nifas pada Ny.E telah dilaksanakan sesuai teori dengan melakukan pendekatan menggunakan manajemen kebidanan 7 langkah Varney. Tidak terjadi perdarahan dan infeksi masa nifas yang ditandai dengan keluar lochea yang berlebihan dan berbau. Hal ini disebabkan karena Ibu Ny.E menjaga personal hygiene nya dan mengkonsumsi makanan yang bergizi seimbang. Ibu Ny. E juga telah melakukan mobilisasi setelah melahirkan yaitu dengan miring kanan, miring kiri, bangun dari tempat tidur, dan pergi ke kamar mandi sendiri.

4. Asuhan Kebidanan Pada Bayi Baru Lahir

Berdasarkan pengkajian By Ny. “E” lahir TPMB Anna Rufaidah di Kec. Mlajah, Bnagkalan, lahir spontan, menangis kuat. Berat badan lahir 2770 gram dan panjang badan 48 cm dengan Apgar score 7/8. Asuhan pada bayi baru lahir dilakukan sebanyak 3 kali kunjungan yaitu 8 jam, 4 hari dan 14 hari. Selama memberikan asuhan, tidak ditemukan penyulit maupun komplikasi. bayi tetap diberi ASI eksklusif dan bayi kuat menyusu.

5. Asuhan Kebidanan Pada Akseptor KB

Berdasarkan pengkajian KB, Asuhan KB dilakukan kepada Ny “E” dengan memberikan konseling tentang alat kontrasepsi yang akan digunakan. Ibu memutuskan akan menjadi akseptor KB MAL.

6.2 Saran

1. Bagi penulis

Agar penulis dapat meningkatkan keterampilan yang dimiliki untuk melakukan asuhan kebidanan pada ibu hamil sesuai standar profesi kebidanan dan dapat mengatasi kesenjangan yang terkadang timbul antara teori yang didapatkan perkuliahan dengan praktik yang nyata dilakukan serta dapat mengaplikasikan teori yang didapat dengan perkembangan ilmu kebidanan yang terbaru.

2. Bagi Lahan Praktik

Untuk Bidan maupun tenaga kesehatan lainnya diharapkan dapat memberikan asuhan yang menyeluruh serta mendeteksi kelainan secara dini dan mencegah terjadinya komplikasi dalam masa kehamilan hingga pelayanan kontrasepsi.

3. Bagi Institusi Pendidikan

Agar Institusi dapat menilai sejauh mana kemampuan mahasiswa menerapkan pengetahuan yang telah didapat dengan mempraktekkan dan menerapkannya pada pasien atau klien secara langsung,

4. Bagi Klien

Agar ibu dapat menambah informasi seputar kehamilannya, mengetahui tanda bahaya kehamilan dan dideteksi sedini mungkin dan mencegah terjadinya komplikasi, kemudian suami dan keluarga dapat memberikan dukungan dan semangat kepada ibu sehingga ibu dapat menjalani semuanya dengan baik